

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada bab ini penulis akan menyimpulkan proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi tentang asuhan keperawatan pada pasien Ny. "S" dengan stroke non hemoragik di ruang Bakung RSUD Wonosari maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pengkajian pasien mengalami kelemahan ekstremitas kiri, bicara pelo, hemiparesis sebelah sinistra, kekuatan otot tangan kiri 3, kaki kiri 3, tangan kanan 5, kaki kanan 5. Pasien mengatakan anggota gerak sebelah kiri terasa lemah, sulit untuk digerakan.
2. Diagnosis keperawatan berdasarkan data pengkajian yang didapatkan pada pasien maka dapat dirumuskan: gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot, gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuskuler, resiko perfusi serebral tidak efektif dibuktikan dengan hipertensi.
3. Perencanaan keperawatan yang dilakukan pada pasien yaitu, ajarkan melakukan latihan rentang gerak aktif dan pasif secara sistematis, kolaborasi dengan fisioterapi dalam mengembangkan dan melaksanakan program latihan, ubah posisi setiap 2 jam sekali Gunakan metode komunikasi alternatif, lakukan *speech language* setiap interaksi dengan pasien. Berikan posisi semi fowler, monitor tekanan darah, berikan oksigen untuk mempertahankan $saO_2 > 94\%$, berikan agen trombolitik sesuai indikasi.
4. Implementasi dan Evaluasi yang telah dilakukan penulis untuk mengatasi masalah yang dihadapi pasien sudah sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Evaluasi yang didapatkan setelah penulis melakukan implementasi ekstremitas pasien mampu miring kekanan dan kekiri secara mandiri, duduk dengan bantuan keluarga, kekuatan otot tangan kiri 4, kaki kiri 4, tangan kanan 5, kaki kanan 5, pasien dapat menirukan apa yang diajarkan perawat namun pengucapan bahasa belum terlalu tepat, ekspresi wajah/ tubuh sesuai saat berkomunikasi, kesadaran composmetis, tekanan darah 140/90 mmHg, MAP : 106, 6 (tinggi), $SaO_2 : 96\%$. Masalah dapat teratasi, pasien diperbolehkan pulang.

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan manajemen rumah sakit dapat menyelenggarakan alat penunjang penegakan diagnosa yakni CT Scan. Diharapkan bidang keperawatan dapat menyediakan standar/ panduan/ protokol asuhan keperawatan medikal stroke non hemoragik khususnya gangguan komunikasi verbal. Sehingga dapat terselenggaranya pemberian asuhan yang secara komperhensif dan paripurna.

2. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan mampu merawat pasien dan mengendalikan faktor risiko sehingga pasien mampu mandiri dan sejahtera.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan memberikan kemudahan serta fasilitas sarana dan prasarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta kemampuan keterampilan yang dimiliki melalui praktek klinik dan pembuatan studi kasus.

4. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan perawat dapat menggunakan intervensi keperawatan sesuai dengan strandar dan berbasis bukti pada asuhan keperawatan yang optimal khususnya pada penyakit stroke non hemoragik.

5. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi masukan atau ide untuk meneliti lebih lanjut terkait manfaat intervensi yang diberikan kepada pasien dengan stroke non hemoragik.